

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

1. Profil Sekolah SMA Negeri 1 Galis

Dalam bab ini akan mengemukakan tentang paparan data dan temuan penelitian, setelah paparan teoritis yang dikemukakan bab sebelumnya. Paparan data dan temuan penelitian akan mengkoprasikan dengan temuan di lapangan SMAN 1 GALIS Pamekasan, yang berupa hasil wawancara observasi dan dokumentasi.

a) Profil Sekolah

Nama Sekolah : SMAN 1 GALIS

Alamat Sekolah : Jl. Raya Konang

Desa / Lurah : konang

Kecamatan : Galis

Kabupaten : Pamekasan

Provinsi : Jawa Timur

Status Sekolah : Negeri

Nilai akreditasi sekolah : A

Tahun Berdiri : 1986

Kepemilikan Tanah : Pemerintah Daerah

Luas Tanah :14.910M²

b) Saran dan Prasarana SMAN 1 GALIS Pamekasan

Sarana prasarana sebagai alat penunjang tercapainya kegiatan belajar mengajar. Dalam hal ini ada beberapa sarana dan prasarana di SMAN 1 GALIS Pamekasan yang cukup

memadai, berikut keadaan sarana dan prasarana di SMAN 1 GALIS Pamekasan.

SMAN 1 GALIS Pamekasan memiliki 16 ruang kelas dengan kondisi yang cukup baik terdapat 1 ruang kepala sekolah dengan kondisi baik, terdapat 3 ruang laboratorium, yaitu 1 fisika, 1 kimia dan 1 biologi dengan kondisi baik, juga terdapat 1 ruang sanitasi siswa. 1 ruang UKS dengan kondisi cukup baik, terdapat 1 ruang Perpustakaan dengan kondisi baik, terdapat 2 Toilet yang cukup baik, terdapat 1 Musholla dengan kondisi baik, terdapat 3 kantin dengan kondisi baik, terdapat 3 lapangan olahraga yaitu 2 volly dan 1 basket dengan kondisi baik.

c) Jumlah Guru dan Siswa

a) Jumlah Guru

Data pendidikan dan tenaga kependidikan berjumlah 39 orang terdiri dari Kepala Sekolah dan Guru mapel, Guru tata usaha dan Guru Bk

b) Jumlah siswa

Data siswa di SMAN 1 GALIS Pamekasan pada tahun ajaran 2023/2024, jumlah keseluruhan siswa di SMAN 1 GALIS Pamekasan yaitu 385 siswa.

2. Implementasi promosi pendidikan melalui kegiatan non akademik tingkat SMP sederajat di SMAN 1 GALIS Pamekasan.

SMAN 1 GALIS Pamekasan merupakan suatu sekolah menengah atas yang berada di kecamatan Galis kabupaten Pamekasan, sekolah ini memiliki visi dan misi unggul dan mampu bersaing pada tingkat nasional. Dengan demikian promosi pendidikan yang ditawarkan juga harus terbaik dan menarik mengingat letak sekolah ini berada di kecamatan dan harus bersaing dengan sekolah kabupaten untuk meningkatkan eksistensi nya maka terobosan baru yang dilakukan yaitu dengan promosi pendidikan melalui adanya event kegiatan non akademik tingkat SMP sederajat di SMAN 1 GALIS Pamekasan. Hasil penelitian ini diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

Sebagaimana disampaikan oleh kepala sekolah SMAN 1 GALIS, Dra. Sri martini, M. Pd sebagai berikut :

Iya mas, di SMAN 1 GALIS ini kita mengadakan event lomba non akademik sudah dari tahun ke tahun, untuk jenis lombanya memang di bidang non akademik seperti E sport dan volly , kenapa kita mengadakan lomba tersebut yaitu sebagai terobosan baru untuk meningkatkan minat peserta didik baru dan juga merupakan sebuah keharusan sskolah untuk membanding sekolah agar mengikuti trend seperi e sport banyak sekali peminatnya, karena sekarang sudah zamannya gamers , jadi ini sebuah terobosan barulah”¹.

¹ Sri martini , kepala sekolah SMAN 1 GALIS Pamekasan, wawancara langsung (25 juli 2024)

Untuk memperkuat dan mendetail peneliti melakukan wawancara secara rinci terhadap ketua penanggung jawab kegiatan event tersebut yaitu bapak M. Budi Hartono Sapta Wardana, S. Pd., dalam wawancaranya beliau mengatakan bahwa :

Di SMAN 1 GALIS mengadakan lomba voli dan E- sport, hal ini merupakan terobosan baru dan dapat dikatakan berhasil dari tahun ke tahun karena setiap event yang diadakan mengalami banyak slot yang berlebih, artinya batas kuota yang diberikan kurang dan peserta membludak. Untuk e sport kemarin diberikan jatah 36 slot untuk mobile legend namun yang mendaftar sampai pendaftarannya belum ditutup sudah 50 slot sehingga panitia terpaksa menutup pendaftaran sebelum batas akhir waktu pendaftaran karena sudah melebihi kuota, kalo tetap kita buka kita sebagai panitia akan kewalahan seperti tahun sebelumnya, yang seharusnya selesai 2 hari harus nambah waktu lagi, untuk e sport sendiri.²

Sejalan dengan pendapat diatas, peneliti juga melakukan wawancara terhadap kordinator atau penanggung jawab lomba voli yaitu ibu Vera Megawati, S. Pd, beliau mengatakan bahwa :

Di SMAN 1 GALIS sudah 2 tahun dari 2022-2023 mengadakan lomba voli, namun dengan jenjang yang berbeda, kalau yang tahun 2022 masih tingkat sma sederajat kalo untuk tahun 2023 kita mencoba untuk SMP sederajat dengan maksud untuk membuat daya tarik bagi peserta didik baru khususnya anak anak yang berada disekolah kecamatan.³

Berdasarkan pernyataan-pernyataan di atas menunjukkan bahwa promosi yang digunakan oleh SMA 1 GALIS Pamekasan

²Budi Hartono Sapta Wardana, Penanggung Jawab Lomba E Sport SMAN 1 GALIS Pamekasan, Wawancara Langsung (25 Juli 2024)

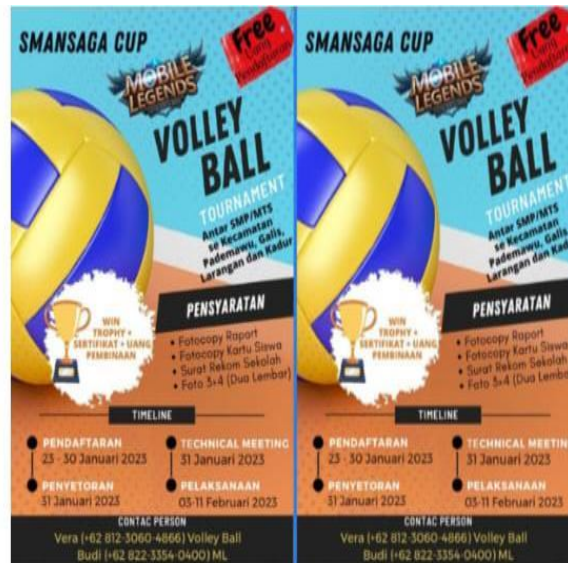
³ Vera Megawati, Penanggung Jawab Lomba E Sport SMAN 1 GALIS Pamekasan, Wawancara Langsung (25 Juli 2024)

yakni menggunakan lomba Non Akademik yang mengikut sertakan anak sekolah menengah pertama (SMP).

Untuk memperkuat pernyataan- pernyataan yang dihasilkan pada wawancara diatas, peneliti juga melakukan pengamatan sebagai berikut:

Pada tanggal 25 Juli 2024 Tepatnya pagi hari jam 10.00 Wib. peneliti Melakukan observasi mengenai Implementasi promosi pendidikan melalui kegiatan non akademik tingkat SMP sederajat di SMAN 1 GALIS Pamekasan. Dari observasi yang dilakukan dapat diketahui bahwa telah dilakukan kegiatan lomba event non akademik berupa volly dan e sport, peneliti memberikan bukti berupa brosur pelaksanaan kegiatan lomba volly dan e sport.

Untuk memperkuat hasil observasi yang telah disebutkan sebelumnya peneliti juga mengambil dokumentasi yaitu sebagai berikut:



Gambar 1. 1 brosur event lomba volly dan E sport tahun 2023

Dari wawancara, observasi, dan dokumentasi diatas dapat dipahami bahwasannya dalam melaksanakan Implementasi promosi pendidikan melalui kegiatan non akademik tingkat SMP sederajat di SMAN 1 GALIS Pamekasan.yang dilaksanakan setiap tahun dari tahun 2022 -2023 yaitu lomba Volly dan E sport, untuk lomba Volly berada pada dua jenjang, tahun 2022 jenjang SMA sederajat (antar sekolah) sedangkan tahun 2023 berada pada jenjang SMP sederajat. Untuk E sport memiliki dua tipe sesuai dengan trendnya, pada tahun 2022 yaitu Free Fire sedangkan 2023 Mobile Legends.

Promosi pendidikan melalui kegiatan non akademik tingkat SMP sederajat di SMAN 1 GALIS Pamekasan dilakukan dengan berbagai bauran promosi, hal itu dilakukan agar informasi yang diberikan cepat tersampaikan dan tersebar sehingga semua elemen yang dimaksudkan dapat menjangkau nya atau terealisasikan dengan tepat.

Hal itu ditegaskan oleh bapak budi sapta wardana Spd, dalam wawancaranya beliau mengatakan:

Beberapa Jenis bauran yang dipakai yaitu iklan berupa brosur yang kita sebarkan melalui media sosial instan, Facebook dan juga story WA, pertemuan tatap muka berupa tehnikal meeting yang pada hal ini kita menyampaikan berbagai persyaratan dan kriteria serta hal menarik yang ditawarkan, pemasaran langsung seperti datang kesekolah sekolah melakukan sosialisasi dan melalui media internet seperti instagram dan WA serta word of mouth seperti contoh sekolah lain bertanya kepada sekolah lainnya terkait event tersebut.⁴

Sejalan dengan pendapat tersebut, ibu Vera Megawati S. Pd sebagai penanggung jawab volly juga mengatakan: “kalo untuk promosi sebenarnya kita sudah menyebarlan lewat sekolah sekolah dan juga lewat media, karena dengan begitu lebih cepat sampainya.”⁵

Dari Dra Sri Martini, M.Pd, selaku Kepala Sekolah di SMAN 1 Galis Pamekasan mengatakan bahwa” dalam memperkenalkan lomba Non akademik ini agar di ketahui oleh banyak masyarakat kami menggunakan mediasosial Instan, seperti FB, WA, dan juga melalui pemberitahuan secara langsung dengan mendatangi langsung sekolah-sekolah SMP yang menjadi sasaran utama dalam lomba ini.”⁶

⁴Budi Hartono Sapta Wardana, Penanggung Jawab Lomba E Sport SMAN 1 GALIS Pamekasan, Wawancara Langsung. 25 juli 2024

⁵ Vera Megawati, Penanggung Jawab Lomba E Sport SMAN 1 GALIS Pamekasan, Wawancara Langsung Tanggal 25 Juli 2024

⁶Dra Sri Martini, Kepala Sekolah SMAN 1 Galis Pamekasan, Wawancara Langsung Tanggal 25 Juli 2024

Berdasarkan Pernyataan-pernyataan di atas menjelaskan bahwa teknik dalam memperkenalkan atau memasarkan lomba non akademik yang dilakukan oleh SMAN 1 Galis Pamekasan yakni menggunakan media sosial seperti FB, WA, serta secara langsung dengan mendatangi sekolah SMP.

Untuk memperkuat pernyataan- pernyataan yang dihasilkan pada wawancara diatas, peneliti juga melakukan observasi dan dokumentasi mengenai implementasi promosi pendidikan melalui kegiatan lomba non akademik di SMAN 1 galis yaitu

Pada tanggal 31 Juli 2024 Tepatnya pagi hari jam 08. 30 peneliti Melakukan observasi mengenai Implementasi promosi pendidikan melalui kegiatan non akademik tingkat SMP sederajat di SMAN 1 GALIS Pamekasan. Dari observasi yang dilakukan dapat diketahui bahwa telah dilakukan kegiatan lomba event non akademik berupa volly dan e sport, peneliti memberikan bukti berupa pelaksanaan kegiatan sosialisasi atau bauran promosi yang dilakukan pihak sekolah SMAN 1 galis terhadap sekolah SMP sederajat sebagai mana terdapat dalam foto dokumentasi dibawah ini.



Gambar 1. 2 sosialisasi ke sekolah terkait adanya event non akademik

Dari wawancara, observasi, dan dokumentasi diatas dapat dipahami bahwasannya dalam melaksanakan Implementasi promosi pendidikan melalui kegiatan non akademik tingkat SMP sederajat di SMAN 1 GALIS Pamekasan bauran promosi yang diterapkan yaitu Jenis bauran yang dipakai yaitu iklan berupa brosur, pertemuan tatap muka berupa tehnikal meeting, pemasaran langsung seperti datang kesekolah sekolah melakukan sosialisasi dan melalui medi internet seperti instagram dan WA serta *word of mouth* seperti contoh sekolah lain bertanya kepada sekolah lainnya terkait event tersebut.

Dalam suatu kegiatan pastinya ada syarat yang harus dipenuhi oleh semua peserta, apalagi dalam sebuah ajang perlombaan, oleh karena itu untuk memanjemen peserta yang akan berpartisipasi dalam kegiatan lomba non akademik tersebut

diadakan beberapa persyaratan, bapak budi sapta wardana selaku penanggung Jawab e sport mengatakan bahwa :

Syarat peserta yang utama pasti ada dibidangnya, sama jenjangnya : contoh SMP, tidak boleh *out of the context*, harus terdata sekolah di SMP tersebut seperti raport dan surat keterangan dari pihak sekolah. Seperti fotokopi dan panitia liatt aslinya, untuk Volly: memang anak itu dibidangnya, sama pelatih yang tau. Untuk E sport: tidak semua sekolah yg paham, jadi pasti inisiatif anak yang mau ikut karena hobinya.⁷

Sejalan dengan hal tersebut ibu Vera selalu kordinator volly mengatakan bahwa ” syarat yang utama adalah mereka adalah siswa SMPN, mengingat jenjang yang ditawarkan pada lomba ini adalah tingkat SMPN, Syarat2 : liat jenjang dan terdaya, lampiran raport dan kartu siswa”⁸

Dari Dra Sri Martini S.Pd, selaku Kepala Sekolah SMAN 1 Galis Pamekasan mengatakan bahwa “ sebagaimana di sebutkan oleh ketua pelaksana tadi bahwa dalam lomba ini peserta harus memenuhi syarat-syarat yang sudah di sebutkan oleh bapak panitia tadi, dan ini sudah merupakan keputusan bagi kami semua agar menganti spasi adanya kecurangan dalam perlombaan ini”.⁹

Berdasarkan pernyataan-pernyataan di atas menunjukkan bahwa syarat dan kriteria peserta dalam lomba Non Akademik ini

⁷Budi hartono sapta wardana ,penanggung jawab lomba E sport SMAN 1 GALIS Pamekasan, wawancara langsung Tanggal 31 Juli 2024.

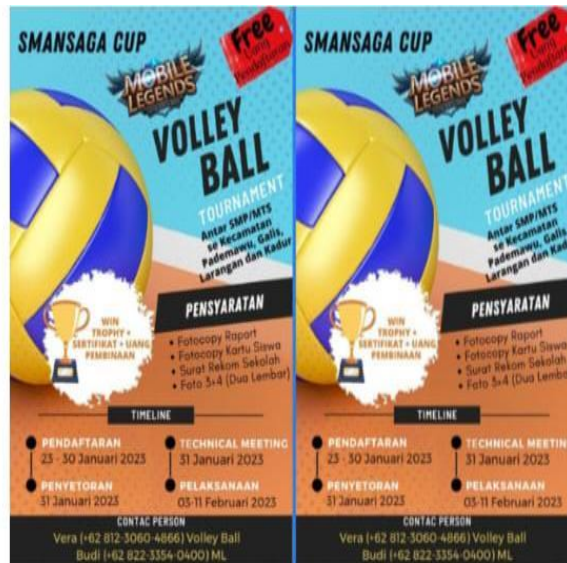
⁸ Vera Megawati,penanggung jawab lomba E sport SMAN 1 GALIS Pamekasan, wawancara langsung Tanggal 31 juli 2024.

⁹Dra Sri Martini, Kepala Sekolah SMAN 1 Galis Pamekasan, Wawancara Langsung Tanggal 2 Agustus 2024.

terdapat beberapa kriteria yakni peserta harus siswa SMP dengan menunjukkan kartu siswa sebagai bukti, harus terdata sekolah di SMP tersebut seperti raport dan surat keterangan dari pihak sekolah.

Untuk memperkuat pernyataan-pernyataan yang dihasilkan pada wawancara di atas, peneliti juga melakukan observasi dan dokumentasi mengenai syarat kepesertaan dalam implementasi kegiatan lomba non akademik di SMAN 1 galis Pamekasan, yaitu:

Pada tanggal 2 Agustus 2024, tepatnya pagi hari pada jam 08.00 WIB peneliti melakukan observasi dengan mendatangi SMAN 1 galis Pamekasan dan melakukan wawancara mengenai syarat peserta kegiatan lomba non akademik yang dilaksanakan di SMAN 1 galis Pamekasan kepada ketua panitia e sport. Dari observasi yang dilakukan, terlihat bahwa peserta yang berpartisipasi adalah siswa SMP sederajat. Sebagai mana terdapat dalam foto dokumentasi dibawah ini.



Gambar 1. 3 brosure

Dari wawancara, observasi, dan dokumentasi diatas dapat dipahani bahwasannya syarat dari peserta yang akan mengikuti lomba pada kegiatan lomba non akademik yang diadakan di SMAN 1 Galis yaitu pertama : mereka adalah siswa Smpn sederajat karena lomba ini dikhususkan pada jenjang SMP, dan juga terdata oleh Sekolah nya artinya siswa tersebut aktif bersatus siswa di sekolah nya.

3. Implikasi Promosi Pendidikan Melalui Kegiatan Lomba Non Akademik Tingkat Smpn Sederajat Di SMAN 1 Galis

Dalam melaksanakan implementasi promosi pendidikan melalui kegiatan lomba non akademik tingkat SMP sederajat di SMAN 1 galis pasti ada sebuah implikasi atau dampak yang dihasilkan.

Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh ibu Dra sri martini M. Pd selaku kepala sekolah di SMAN 1 Galis Pamekasan. Berikut

hasil wawancaranya :” sebenarnya alasan utama kami mengadakan lomba tersebut untuk ajang perlombaan siswa, menyaring potensi anak anak menengah di kecamatan selain itu untuk menarik minat peserta didik baru agar mau bersekolah di SMA kita , kita juga tawarkan berbagai fasilitas bagi yang juara “¹⁰

Sejalan dengan pendapat tersebut bapak budi sapta wardana juga mengatakan bahwa :

Dengan diadakannya lomba tersebut diharapkan ada peningkatan siswa, karena target kita adalah siswa yang bersekolah di kecamatan akan melanjutkan studinya di SMA kecamatan oleh karena itu kita kemas dalam bentuk perlombaan volly dan e sport. Selain untuk menyaring siswa baru, kita juga memberikan reward kepada pemenang yaitu bagi mereka yang juara 123 dapat melanjutkan sekolah di SMA galis ini tanpa biaya dan semua fasilitas kami sediakan, selain itu ada juga uang pembinaan dan tropi bagi juaranya .¹¹

Ibu Vera Megawati S.pd selalu kordinator lomba volly juga mengatakan bahwa :

Kalau dilihat dari hasil diadakan lomba ini sebenarnya ada peningkatan atau tidak kita hanya bisa berusaha, tapi kita janjikan kalo juara otomatis masuk disini gratis berbagai fasilitas seperti seragam dan tas. Namun pilihan dikembalikan ke anak anak, ini memang jadi problem dengan adanya zona kabupaten, bukan kecamatan..¹²

Ibu Dra Sri Martini, M.Pd mengatakan bahwa dalam kegiatan ini terlaksana untuk peningkatan siswa, karena target kita

¹⁰ Sri martini , kepala sekolah SMAN 1 GALIS Pamekasan, wawancara langsung (2 Agustus 2024)

¹¹ Budi hartono sapta wardana, penanggung jawab lomba E sport SMAN 1 GALIS Pamekasan, wawancara langsung (2 Agustus 2024)

¹² Vera Megawati, penanggung jawab jawab volly SMAN 1 GALIS Pamekasan, wawancara langsung (2 Agustus 2024)

adalah siswa yang bersekolah di kecamatan akan melanjutkan studinya di SMA kecamatan yakni di sekolah kami di SMAN 1 Galis Pamekasan.

Berdasarkan pernyataan-pernyataan di atas bahwa sekolah SMAN 1 Galis Pamekasan dalam melakukan perlombaan ini tuntut memikat daya tarik siswa baru untuk bisa mendaftarkan dirinya di SMAN 1 Galis Pamekasan.

Untuk memperkuat pernyataan diatas maka peneliti melakukan observasi dan dokumentasi terkait hasil dari diadakannya lomba non akademik di SMAN 1 Galis Pamekasan.

Pada tanggal 2 Agustus 2024, tepatnya pagi hari pada jam 08.00 WIB peneliti melakukan observasi dengan mendatangi SMAN 1 GALIS Pamekasan dan melakukan observasi mengenai hasil diadakannya lomba non akademik di SMAN 1 Galis Pamekasan melalui ketua kordinator lomba E sport dan volly . Dari observasi yang dilakukan dapat di ketahui bahwa hasil dari diadakannya lomba tersebut dapat kita lihat pada gambar berikut.

Dari wawancara, observasi, dan dokumentasi diatas dapat dipahani bahwasannya hasil diadakannya lomba volly tersebut yaitu bagi para juara diberikan fasilitas untuk melanjutkan studinya gratis dan akan mendapatkan fasilitas dan yang pembinaan juga tropi kemenangan. Bagi sekolah, yaitu SMAN 1 galis makin dikenal dan

exis dengan event lomba non akademik nya, bertambahnya peserta didik baru.

Selain berdampak positif , dengan diadakannya lomba tersebut juga berdampak negatif artinya selain mendapatkan hasil yang bagus, juga terdapat kekurangan pada kegiatan yang dilakukan.

Sejalan dengan pendapat tersebut bapak budi sapta wardana juga mengatakan bahwa sistem zonasi bukan alternatif bagi sekolah yang ada di kecamatan, hal itu sesuai dengan hasil wawancara nya yaitu:

Bagi kami sistem zonasi itu kurang maksimal, karena Kalo diluar madura , zonasi ikut kecamatan, tidak kabupaten misal daerah galis, jadi zona galis sekolah di sma galis. Kalo madura zonanya kabupaten jadi walaupun daerah dekat bebas masuk ke kota, dengan adanya swkolah yang tidak menerima zonasi jadi bebas menerima siswa, Kalo zonasi kecamatan itu insya sekolah kecamatan banyak, sedangkan mindset siswa, saya sudah sekolah desa harus sma kota. Sma galis sadar kapasitas siswa, akademkk susah, kalo nonton akademik top dan extra.¹³

Sejalan dengan hal tersebut ibu Vera Megawati S. Pd juga mengatakan bahwa :

Kapasitas panitia juga minim, karena kita tidak di full olahraga, didunia pendidikan pasti ada miss komunikasi, salah persepsi. Event besar dengan 3 orang pada bidangnya kurang tim. Selain itu dana juga masih minim, karena kalo kita pengen sesuatu yang bagus butuh modal, pengeluaran banyak dikonsumsi, karena kedatangan orang yang tidak diduga-duga, seperti para pejabat dll. Sebenarnya kita butuh murid namun yg didapatkan kurang, tapi event ini usaha,¹⁴

¹³ Budi hartono sapta wardana, penanggung jawab lomba E sport SMAN 1 GALIS Pamekasan, wawancara langsung (2 Agustus 2024)

¹⁴Vera Megawati, penanggung jawab lomba E sport SMAN 1 GALIS Pamekasan, wawancara langsung 2 Agustus 2024

Sependapat dengan hal tersebut ibu Kepala sekolah juga memperkuat pernyataannya sebagai berikut:

Sebenarnya semua persiapan yang kita lakukan sudah maksimal namun tetap saja namanya usaha pasti ada lah kurangnya dari segi perizinan kita agak sulit dan ribet, karena harus kordinasi antara desa, koramil dan kepolisian, nah hal kecil seperti itu juga butuh biayanya, mengangkat wasit dan timnya juga butuh biaya, oleh karena itu kita hanya berusaha semaksimal mungkin dan alhamdulillah semuanya berjalan lancar selama dua tahun ini .¹⁵

Untuk memperkuat pernyataan diatas maka peneliti melakukan observasi dan dokumentasi terkait kekurangan dari diadakannya lomba non akademik di SMAN 1 galis.

Pada tanggal 2 Agustus 2024, tepatnya pagi hari pada jam 08.00 WIB peneliti melakukan observasi dengan mendatangi SMAN 1 GALIS Pamekasan dan melakukan observasi mengenai kekurangan diadakannya lomba non akademik di Sman 1 galis Pamekasan melalui ketua kordinator lomba E sport dan volly . Dari observasi yang dilakukan dapat diketahui bahwa kekurangan dari diadakannya lomba tersebut dapat kita lihat pada gambar berikut.

Dari wawancara, observasi, dan dokumentasi diatas dapat dipahani bahwasannya kekurangan diadakannya lomba volly tersebut yaitu sistem zonasi yang kurang menguntungkan sekolah sehingga sekolah sma di kecamatan harus mengadakan event lomba non akademik untuk menarik peserta didik baru, kurangnya panitia

¹⁵Dra, Sri Martini, Kepala Sekolah SMAN 1 Galis Pamekasan Wawancara Langsung 2 Agustus 2024

yang sesuai dengan bidangnya, sulitnya mengoordinasikan perizinan serta dana yang minim .

B. Temuan penelitian

1. Implementasi promosi pendidikan melalui kegiatan non akademik tingkat SMP sederajat di SMAN 1 GALIS Pamekasan.

- a) Dalam melaksanakan Implementasi promosi pendidikan melalui kegiatan non akademik tingkat SMP sederajat di SMAN 1 GALIS Pamekasan.yang dilaksanakan setiap tahun dari tahun 2022 -2023 yaitu lomba volly dan E sport, untuk lomba volly berada pada dua jenjang, tahun 2022 jenjang SMA sederajat (antar sekolah) sedangkan tahun 2023 berada pada jenjang SMP sederajat. Untuk E sport memiliki dua tipe sesuai dengan trendnya, pada tahun 2022 yaitu free fire sedangkan 2023 mobile legends.
- b) Dalam melaksanakan Implementasi promosi pendidikan melalui kegiatan non akademik tingkat SMP sederajat di SMAN 1 GALIS Pamekasan bauran promosi yang diterapkan yaitu Jenis bauran yang dipakai yaitu iklan berupa brosur, pertemuan tatap muka berupa tekhnikal meeting, pemasaran langsung seperti datang kesekolah sekolah melakukan sosialisasi dan melalui medi internet sepeti instagram dan WA serta word of mouth seperti contoh sekolah lain bertanya kepada sekolah lainnya terkait event tersebut.

- c) Syarat dari peserta yang akan mengikuti lomba pada kegiatan lomba non akademik yang diadakan di SMAN 1 galis yaitu pertama : mereka adalah siswa SMPN sederajat karena lomba ini dikhususkan pada jenjang SMP, dan juga terdata oleh Sekolah nya artinya siswa tersebut aktif bersatus siswa di sekolah nya.

2. Implikasi promosi pendidikan melalui kegiatan lomba non akademik tingkat smpn sederajat di SMAN 1 galis

- 1) Hasil diadakannya lomba volly tersebut yaitu bagi para juara diberikan fasilitas untuk melanjutkan studinya gratis dan akan mendapatkan fasilitas dan yang pembinaan juga tropi kemenangan. Bagi sekolah, yaitu SMA 1 Galis makin dikenal dan exis dengan event lomba non akademik nya, bertambahnya peserta didik baru.
- 2) kekurangan diadakannya lomba volly tersebut yaitu sistem zonasi yang kurang menguntungkan sekolah sehingga sekolah SMA di kecamatan harus mengadakan event lomba non akademik untuk menarik peserta didik baru, kurang nya panitia yang sesuai dengan bidangnya, sulitnya mengoordinasikan perizinan serta dana yang minim .

C. Pembahasan

Setelah data dipaparkan dan menghasilkan temuan-temuan, maka pada bagian ini akan diuraikan mengenai temuan penelitian. Masing-masing temuan akan dibahas dengan mengacu pada teori dan pendapat

para ahli yang sesuai, agar dapat benar-benar menjadikan setiap temuan tersebut layak untuk dibahas. Pembahasan temuan ini mengacu pada fokus penelitian yaitu, 1) Implementasi promosi pendidikan melalui kegiatan non akademik tingkat SMP sederajat di SMAN 1 GALIS Pamekasan.2) Implikasi promosi pendidikan melalui kegiatan lomba non akademik tingkat smpn sederajat di SMAN 1 galis .

1. Implementasi promosi pendidikan melalui kegiatan non akademik tingkat SMP sederajat di SMAN 1 GALIS Pamekasan.

promosi pendidikan merupakan salah satu hal yang dapat dilakukan di suatu lembaga pendidikan dalam menawarkan jasa pendidikan untuk meningkatkan citra sekolah di SMAN 1 galis pamekasan. Dengan adanya promosi yang baik maka akan menimbulkan Sebuah citra lembaga yang positif di kalangan masyarakat Tujuan pemasaran pendidikan yaitu untuk memberikan keyakinan kepada pelanggan atas kepercayaan terhadap lembaga pendidikanya, sehingga dengan cara itu maka akan menciptakan loyalitas pelanggan kepada lembaga pendidikan.

Abdillah mundir menjelaskan dalam teorinya yang berjudul strategi pemasaran pendidikan madrasah, bahwa "lembaga harus berupaya semaksimal mungkin untuk mengelola serta meningkatkan kualitas layanannya sehingga apa yang dipromosikan bisa dipertanggung jawabkan"¹⁶ Teori tersebut tentu selaras dengan temuan peneliti bahwa di SMAN 1 Galis pamekasan yang sudah memasarkan dan mempromosikan lembaganya dengan berbagai strategi yang telah diterapkan dan sudah

¹⁶Abdillah mundir,"strategi pemasaran pendidikan madrasah", jurnal: Malia, vol. 7 no. 1 (2016), 28

mendapatkan hasil yang sudah cukup puas melalui kegiatan lomba non akademik.

Menurut teori dari David Wijaya dalam bukunya yang berjudul pemasaran jasa pendidikan, menjelaskan bahwa strategi pemasaran pendidikan meliputi brosur, surat kabar periklanan, website sekolah yang mendukung aktivitas pemasaran jasa pendidikan."¹⁷ Menurut Kotler dan Gary A. Dalam Sindoro, "bauran promosi adalah ramuan khusus dari iklan pribadi, promosi penjualan dan hubungan masyarakat yang digunakan perusahaan untuk mencapai tujuan iklan dan pemasarannya. Bauran pemasaran adalah kombinasi strategi yang paling baik dan variable-variabel periklanan, personal selling dan alat promosi lainnya yang kesemuanya direncanakan untuk mencapai tujuan program penjualan." Hal itu selaras dengan temuan penelitian bahwa di SMAN 1 galis pamekasan Jenis bauran yang dipakai yaitu iklan berupa brosur, pertemuan tatap muka berupa tehnikal meeting, pemasaran langsung seperti datang kesekolah sekolah melakukan sosialisasi dan melalui medi internet sepeti instagram dan WA serta word of mouth seperti contoh sekolah lain bertanya kepada sekolah lainnya terkait event tersebut.

Fera indriani menjelaskan dalam teorinya dengan judul strategi pemasaran pendidikan dalam meningkatkan citra lembaga pendidikan islam, bahwa Manajemen atau strategi sangatlah penting untuk diterapkan diberbagai macam dimensi terutama dalam dunia pendidikan, tentu saja

¹⁷David wijaya, pemasaran jasa pendidikan, Jakarta, PT bumi aksara grup, (2016).20.

manajemen dengan strategi yang baik telah menjadi fokus utama terlaksananya seluruh sistem pendidikan yang ada¹⁸.

Untuk meningkatkan citra lembaga harus memiliki beberapa strategi pemasaran, seperti halnya di SMAN 1 Galis Pamekasan dalam melaksanakan strategi pemasaran pendidikan dalam rangka meningkatkan citra sekolah melalui program lomba non akademik menggunakan berbagai jenis bauran yang bertujuan untuk menarik simpatik siswa baru khususnya siswa yang bersekolah di tingkat kecamatan.

Kapasitas adalah tingkat kemampuan berproduksi secara optimum, dari sebuah fasilitas biasanya dinyatakan sebagai jumlah output pada suatu periode waktu tertentu. Sebuah kapasitas tentunya terbatas oleh sebuah persyaratan, hal itu selaras dengan temuan penelitian di SMAN 1 Galis Pamekasan bahwa syarat dari peserta yang akan mengikuti lomba pada kegiatan lomba non akademik yang diadakan di SMAN 1 Galis yaitu pertama : mereka adalah siswa SMPN sederajat karena lomba ini dikhususkan pada jenjang SMP, dan juga terdata oleh Sekolah nya artinya siswa tersebut aktif bersatus siswa di sekolah nya. Kapasitas peserta yang berpartisipasi dalam lomba volly dan E-Sport dibataai, untuk volly tiap sekolah paling banyak mengirim 2 tim, untuk E sport dibatasi 36 slot.

Berdasarkan hasil penelitian tentang Implementasi Promosi pendidikan melalui kegiatan lomba non akademik tingkat SMP di SMAN 1 Galis Pamekasan sebagai berikut:

¹⁸ Fera indriani,dkk, "strategi pemasaran pendidikan dalam meningkatkan citra lembaga pendidikan Islam", jurnal: Isema, vol.6, no.2, desember (2021),132.

- 1) Dalam melaksanakan Implementasi promosi pendidikan melalui kegiatan non akademik tingkat SMP sederajat di SMAN 1 GALIS Pamekasan, yang dilaksanakan setiap tahun dari tahun 2022 -2023 yaitu lomba volly dan E sport, untuk lomba volly berada pada dua jenjang, tahun 2022 jenjang SMA sederajat (antar sekolah) sedangkan tahun 2023 berada pada jenjang SMP sederajat. Untuk E sport memiliki dua tipe sesuai dengan trendnya, pada tahun 2022 yaitu free fire sedangkan 2023 mobile legends.
- 2) Dalam melaksanakan Implementasi promosi pendidikan melalui kegiatan non akademik tingkat SMP sederajat di SMAN 1 GALIS Pamekasan bauran promosi yang diterapkan yaitu Jenis bauran yang dipakai yaitu iklan berupa brosur, pertemuan tatap muka berupa tekhnikal meeting, pemasaran langsung seperti datang kesekolah sekolah melakukan sosialisasi dan melalui medi internet seperti instagram dan WA serta word of mouth seperti contoh sekolah lain bertanya kepada sekolah lainnya terkait event tersebut.
- 3) Syarat dari peserta yang akan mengikuti lomba pada kegiatan lomba non akademik yang diadakan di SMAN 1 galis yaitu pertama : mereka adalah siswa SMP sederajat karena lomba ini dikhususkan pada jenjang SMP, dan juga terdata oleh Sekolah nya artinya siswa tersebut aktif bersatus siswa di sekolah nya.

2. Implikasi Promosi Pendidikan Melalui Kegiatan Lomba Non Akademik Tingkat SMPN Sederajat Di SMAN 1 Galis Pamekasan.

Dalam melaksanakan implementasi promosi pendidikan melalui kegiatan lomba non akademik tingkat Smpn sederajat akan selalu memiliki implikasi, baik implikasi positif maupun negatif yang kan berpengaruh terhadap kegiatan pemasaran pendidikan. Begitu pula promosi pendidikan yang ada di SMAN 1 GALIS pamekasan melalui kegiatan non akademik.

Menurut teori dari Abdillah Mundir dalam Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan Madrasah mengatakan bahwa Kepercayaan masyarakat dan alumni masih tergolong tinggi, sekolah berada di lokasi yang dekat dengan masyarakat.¹⁹ Teori tersebut tentu selaras dengan temuan peneliti bahwasanya terdapat beberapa implikasi, yang pertama yaitu hasil dari diadakannya pemasaran pendidikan melalui implementasi promosi pendidikan melalui kegiatan lomba non akademik di SMAN 1 galis yaitu Hasil diadakannya lomba volly tersebut yaitu bagi para juara diberikan fasilitas untuk melanjutkan studinya gratis dan akan mendapatkan fasilitas dan yang pembinaan juga tropi kemenangan. Bagi sekolah, yaitu SMAN 1 galis makin dikenal dan exis dengan event lomba non akademik nya, bertambahnya peserta didik baru.

Selain hasil yang diperoleh yang telah dipaparkan sebelumnya juga terdapat kekurangan dalam pelaksanaan implementasi promosi pendidikan melalui kegiatan lomba non akademik di SMAN 1 galis pamekasan yang

¹⁹Abdillah Mundir, "Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan Madrasah", Jurnal: Malia, Volume 7, Nomor 1, Februari (2016), 38.

pastinya akan menjadi penghambat pada promosi pendidikan. Di antara nya kekurangan diadakannya lomba volly tersebut yaitu sistem zonasi yang kurang menguntungkan sekolah sehingga sekolah sma di kecamatan harus mengadakan event lomba non akademik untuk menarik peserta didik baru, kurang nya panitia yang sesuai dengan bidangnya, sulitnya mengoordinasikan perizinan serta dana yang minim .

Berdasarkan hasil penelitian tentang Implikasi Promosi pendidikan melalui kegiatan lomba non akademik tingkat SMP sederajat di SMAN 1 Galis Pamekasan sebagai berikut:

- 1) Hasil diadakannya lomba volly tersebut yaitu bagi para juara diberikan fasilitas untuk melanjutkan studinya gratis dan akan mendapatkan fasilitas dan yang pembinaan juga tropi kemenangan. Bagi sekolah, yaitu SMAN 1 galis makin dikenal dan exis dengan event lomba non akademik nya, bertambahnya peserta didik baru.
- 2) kekurangan diadakannya lomba volly tersebut yaitu sistem zonasi yang kurang menguntungkan sekolah sehingga sekolah Sma di kecamatan harus mengadakan event lomba non akademik untuk menarik peserta didik baru, kurang nya panitia yang sesuai dengan bidangnya, sulitnya mengoordinasikan perizinan serta dana yang minim .

